

MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA DI SMA MUJAHIDIN PONTIANAK

Wira Irawan ,Ahmad Atiq, Fitri Hidasari
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak
Wirairawan332@gmail.com

Abstract

The mujahidin high school stands firmly on the side of ahmad yani road which is directly oppsite the largest mosque in west Kalimantan province, but from that it is not yet visible to the naked eye whether or not there is sports coaching in mujahidin schools, especially football, so it is important to know the student's interest in mujahidin school Pontianak the research method used in this study is a quantitative method with a surve reseach from, the population in the his study using purposive sampling. The research results obtained in following the football extracurricular activities.

Keywords:*Interest of students, football extracurricular*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang banyak peminatnya di sekolah sma mujahidin pontianak walaupun pola pembinanya belum berjalan dengan baik dan kontinu sesuai dengan arahan program sekolah yang dipercayakan pada guru olahraga atau pelatih ketika pada saat latihan ada persiapan turnamen antar pelajar baru di siapkan dan di bina oleh pelatih, permainan sepak bola kadang kurang di kenal oleh setiap siswa atau peserta didik cara bermainnya, cara peraturan yang sudah dilakukan oleh setiap pertandingan, permainan sepak bola dimulai dengan satu tendangan di titik tengah lapangan yang biasanya dilakukan oleh dua pemain yang berposisi penyerang dengan menyentuh bola berawal di mulainya sebuah pertandingan Sepak bola adalah permainan setiap pemain memiliki sebuah tugas khusus atau prinsip setiap bermain harus memiliki sifat karakter untuk menang, memberikan umpan, dan jangan sampai gawang tim kemasukan bahkan keterkaitan antar posisi yang berkesinambungan yang tidak tidak bisa dipisahkan mulai dari penjaga gawang hingga pemain depan semuanya butuh melakukan

gerakan *passing, dribbling, trapping, heading dan shooting* bola ke gawang, sebagai teknik utama untuk mengirim bola dari lini perlini, bahkan pada saat bola mati, yang bisa diarahkan untuk bisa mencetak goal baik itu berasal dari *hand-ball*, tendangan sudut, atau pelanggaran semua melakukannya dengan gerakan teknik dasar permainan sepak bola sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemainnya. Dari hasil observasi Estrakulikuler sepak bola di SMA Mujahidin merupakan pembinaan dalam jangka panjang baik di ikuti oleh semua siswa baik dari kelas 10,11 dan 12 yang selama ini di lakukan di depan masjid mujahidin pada saat latihan berlangsung sementara ketika melaksanakan proses paktik pembelajaran lapangan pada saat estrakulikuler setiap satu minggu 2 kali dalam pertemuannya sangat di sayangkan ketika ada beberapa kendala tentang faktor *intern* dan *esteren* misalnya tentang kehadiran siswa banyak datang untuk latihan kadang juga sedikit bahkan siswa tidak ada yang berminat untuk mengikuti kegiatan estrakulikuler berlangsung ada persepsi bagi siswa pada saat latihan estrakulikuler sepak bola Estrakulikuler sepak bola di mujahidin tidak

memiliki tujuan yang jelas yaitu dengan proses latihan yang terprogram, dan terukur yang diimbangi dengan adanya sebuah pertandingan atau uji coba dengan SMA lain, program kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler yang belum terserap dengan mudah oleh kalangan siswa di SMA Mujahidin, tantangan bagi pribadi dan tim serta yang di pimpin oleh pelatih selama berlatih, lemahnya tantangan baik pada saat melawan diri sendiri dan di pengaruhi orang lain, begitu juga lemahnya tanggung jawab pada saat mau latihan, pada saat latihan berlangsung dan akhir latihan berlangsung hal ini di sebabkan oleh adanya upaya yang tidak bisa dilakukan karena materi latihan yang di berikan membosankan dan selalu tetap tidak ada perubahan pada saat latihan berlangsung, adanya kesempatan dan kepemimpinan pada saat untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA mujahidin semakin kecil karena cuaca atau iklim kadang tidak mendukung, dari beberapa faktor penyebab dan akibat latihan berlangsung dengan memungkinkan kendala prioritas nya adalah minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum pernah di ketahui dan di ukur guna untuk mengetahui persentasi minat siswa sma di sekolah mujahidin pontinak Pada dasarnya minat merupakan konsekuensi seseorang untuk bisa menyesuaikan kemampuan yang akan di capai baik secara intriksi maupun eksentri yang akan mengakibatkan bahwa dengan adanya minat yang besar maka seseorang akan lebih mudah meraih apa yang di inginkan Ekstrakurikuler berlangsung sudah sangat lama namun beberapa peserta didik ada yang mau ikut latihan dan tidak mau latihan ada juga yang sudah latihan namun ketika terpengaruh dengan kawanya tidak juga latihan begitu juga sebaliknya, maka dengan di ketahuinya minat peserta didik maka sekolahan mujahidin akan mamapu menggambarkan keadaan peserta didik yang sebenarnya terkait siswa akan di amanakn minat yang sebenarnya Dalam perkembangannya permainan sepak bola sangatlah menarik untuk diikuti, permainan sepak bola merupakan suatu olahraga yang modern dikarenakan sesuai dengan perkembangan zaman. Sepak bola juga

salah satu olahraga yang banyak digemari dan diminati baik secara langsung atau pun tidak langsung di seluruh dunia. Kemudian Feri Kurniawan (2011: 49) sepak bola adalah permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing masing beranggotakan sebelas orang. Yang di pimpin oleh wasit baik di tengah maupun di pingir lapangan Sedangkan Agus Salim (2007: 10) menyatakan bahwa “Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan”. Dalam sepak bola tidak membedakan suku, ras, agama, karena sepak bola sendiri merupakan suatu keindahan dari permainannya yang dapat dinikmati berbagai kalangan di penjuru dunia ini. (Ahmad Atiq: 2012: 23) Dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang bertarung untuk memasukkan sebuah bola bundar ke gawang lawan ("mencetak gol"). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah sang pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri).

Menurut Ahmad Atiq (2018:3), “latihan tehnik dasar adalah proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas dalam sebuah permainan olahraga”. Artinya bahwa sepak bola selalu di jadikan permainan yang indah bisa di nikmati oleh paca indra Seperti pendapat Rachmat Fadillah (2008: 25) permainan ini menuntut kemampuan olah kaki dan tubuh dalam menguasai setiap teknik gerakan dalam bermain sepak bola. Baik mengenai tentang fisiknya, tekniknya dan mentalnya Sama halnya Teguh Sutanto (2016: 172) Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer saat ini. Pada dasarnya permainan sepak bola merupakan sebuah permainan yang menggunakan kaki, paha, kepala dan dada tidak bole menggunakan lengan dalam perkembangannya di Indonesia saat ini sepak bola sudah menunjukkan perkembangan yang lebih baik, sepak bola juga merupakan salah satu olahraga yang memiliki nilai keindahan di dalamnya baik itu berupa permainannya atau pun faktor-faktor yang

mendukung dalam permainan sepak bola tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sepak bola merupakan permainan yang merakyat yang sangat digemari oleh masyarakat umum dari berbagai penjuru dunia tanpa membedakan ras, agama dan dari mana dia berasal. Sepak bola sendiri merupakan olahraga yang modern karena mengikuti perkembangan zaman baik itu dari sarana dan prasarana dalam permainan atau pun dari beberapa faktor yang lainnya. Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “ *interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat yang bagus maka siswa akan terasa sendiri terdorong akan mendorong siswa kepada rasa senang seperti apa yang harus di inginkan Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), dalam hal ini psikologi siswa dalam mengantungkan keinginannya untuk bisa terlibat dalam ekstra sepak bola yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat, “artinya bahwa minat dengan keinginan yang tinggi adalah kecenderungan mengali minat yang sangat di perlukan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan seperti dalam hal ini adalah sepak bola ekstrakurikuler Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “ dimana siswa akan di ketahui minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sma mujahidin Pontianak

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2013: 14) mengatakan penelitian kuantitatif adalah: “metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. yaitu menggunakan kuisisioner sebagai mencari jawaban hipotesisnya Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya” (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012: 18). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian survey. Sugiyono (2013:12) mendefinisikan penelitian survey adalah: penelitian yang saat di gunakan sebagai instrumen melalui jalur “ mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengidarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuannya tidak seperti dengan eksperimen.) atau lebih gamblangnya adalah untuk menggambarkan sebuah keadaan yang akan di inginkan minat peserta didi terhadap ekstrakurikuler sepak bola Penelitian survey mengungkap kapasitas kebenaran yang tersimpan dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasilnya akan lebih akurat. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuisisioner. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu dalam hal ini peserta didik sma mujahidin Menurut Sugiyono (2011: 81), “sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. dalam hal ini peserta didik di sma mujahidin Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 174), “sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti unjujk di jadikan jawaban melalui pertanyaan ”. Dari dua pendapat ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian dalam hal ini

peserta didik sma mujahidin Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124-125) "*sampling* jenuh" yaitu *sampling* di langsung di jadikan dalam pengambilan data merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan jumlah keseluruhan populasi yaitu peserta didik terhadap Estrakulikuler sepak bola di SMA Mujahidin kelas 10, dan 12 Teknik penelitian menurut Hadari Nawawi (2010: 100) adalah cara untuk upaya menemukan "merupakan cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data". Dalam suatu penelitian teknik teknik pengumpul yang digunakan adalah: Teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung menurut Hadari Nawawi (2010: 101) adalah, "cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu". Teknik pengumpulan data dengan *questionarie* ini kadang-kadang disebut juga dengan angket, dapat dipakai oleh penyidik atas pertimbangan praktis. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang minat peserta didik terhadap ekstrakulikuler sepak bola Menurut (Usman Rianse dan abdi, 2011: 115) bahwa " skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sifat atau sikap yang di teliti, skala

Merujuk dari hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan data yang tertera pada tabel 2, ternyata peserta didik SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu sangat baik dan baik. Adapun jumlah skor pengelompokan semua peserta didik adalah 347 yang berarti minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler semua peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Deskriptif Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Estrakulikuler Sepak Bola Berkaitan dengan Unsur Perhatian.

ini biasa disebut dengan *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil mengenai kesatuan dimensi dalam hal ini minat peserta didik terhadap Estrakulikuler sepak bola di SMA Mujahidin Angket dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti sendiri dimana angket tersebut disusun dalam bentuk *check list* yang berjumlah 50 item pernyataan dimana masing-masing item

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan ditampilkan uji reliabilitas pada angket minat peserta didik terhadap ekstrakulikuler sepak bola di SMA Mujahidin Pontianak.

Tabel 1 Klasifikasi Persentase Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Estrakulikuler Sepak Bola

Jumlah skor	Klasifikasi	Persentase
Perseorangan	Keluruhan	
	<u>Peserta didik</u>	
22,8 – 30	337,8 - 450	Sangat Baik 66,7%
15,2 – 22,7	225,2 - 337,7	Baik 33,3%
7,6 – 15,1	112,6 - 225,1	Cukup 0%
0 – 7,5	0 - 112,5	Kurang 0%

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijabarkan mengenai minat peserta didik terkait minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Mujahidin Pontianak.

Tabel 2 Kategori Minat Berdasarkan Unsur Perhatian

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
6,78 – 9	Sangat Baik	93,3%
4,52 – 6,77	Baik	6,7%
2,26 – 4,51	Cukup	0%
0 – 2,25	Kurang	0%

Hasil dari tabel 3 penelitian mengenai minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian, dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu sangat baik, dan baik. Kategori sangat baik sebesar 93,3%, dan baik sebesar 6,7%. Perbedaan kategori antara sangat baik dan baik yaitu sebesar 86,6% terlihat peningkatan yang sangat jauh signifikan. Sedangkan kategori cukup dan kurang tidak ada ataupun 0%.

Deskriptif Deskriptif Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Estrakulikuler Sepak Bola Berkaitan dengan Unsur Kesenangan.

Adapun data yang diperoleh mengenai minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Kategori Minat Berdasarkan Unsur Kesenangan

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
6,78 – 9	Sangat Baik	86,7%
4,52 – 6,77	Baik	13,3%
2,26 – 4,51	Cukup	0%
0 – 2,25	Kurang	0%

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
9,3 – 15	Sangat Baik	30 %
6,2 – 9,2	Baik	70 %
3,1 – 6,1	Cukup	0 %
0 – 3	Kurang	0%

Berdasarkan tabel 3 di atas, menjelaskan bahwa minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu kategori sangat baik dan baik. Kategori sangat baik mempunyai

persentase sebesar 86,7%, dan kategori baik sebesar 13,3%. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 0%.

Deskriptif Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Estrakulikuler Sepak Bola Berkaitan dengan Unsur Kemauan.

Adapun data yang diperoleh mengenai minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Tabel 4 Kategori Minat Berdasarkan Unsur Kemauan

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
9,3 – 12	Sangat Baik	26,7 %
6,2 – 9,2	Baik	60 %
3,1 – 6,1	Cukup	13,3 %
0 – 3	Kurang	0%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diketahui bahwa minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada tiga kategori yaitu kategori sangat baik, baik, dan cukup. Kategori sangat baik memiliki persentase sebesar 26,7%, kategori baik sebesar 60%, dan kategori cukup sebesar 13,3%. Sedangkan untuk kategori kurang sebesar 0%.

Deskriptif Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Estrakulikuler Sepak Bola Berkaitan dengan Unsur Ketertarikan Terhadap Sesuatu.

Adapun data yang diperoleh mengenai minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan terhadap sesuatu dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.:

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada 5 diketahui bahwa minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan terhadap sesuatu di SMA

Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu kategori sangat baik, dan baik. Kategori sangat baik memiliki persentase sebesar 30%, kategori baik sebesar 70%. Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang sebesar 0%.

Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu sangat baik sebesar 93,3%, dan baik sebesar 6,7%. Data ini menunjukkan bahwa Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak memiliki perbedaan yang signifikan sehingga tergolong dengan nilai yang tinggi. Jumlah peserta didik yang tergolong dalam kategori sangat baik sebanyak 74 peserta didik atau sebesar 93,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian sudah sangat baik. Sedangkan peserta didik yang termasuk dalam klasifikasi baik yaitu sebesar 6,7% atau hanya 6 peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian sudah menampakkan hasil yang baik. Peserta didik yang memiliki klasifikasi kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 0% atau tidak ada peserta didik yang termasuk dalam pengelompokan klasifikasi ini, sehingga dapat dikatakan perhatian peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sudah tidak perlu lagi diragukan. Klasifikasi kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 0% atau tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian sudah sangat baik.

Mengenai aspek minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik, dan baik. Kategori sangat baik sebesar 86,7%, dan baik sebesar 13,3%.

Sedangkan untuk kategori cukup dan kurang sebesar 0%. Peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 86,7% atau sebanyak 69 peserta didik menunjukkan bahwa aspek minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan sudah memiliki aspek penilaian yang sesuai dengan kriteria. Klasifikasi baik pada aspek penilaian dalam evaluasi penjas sebesar 13,3% atau sebanyak 11 peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan sudah baik dan seharusnya tetap dipertahankan. Sedangkan klasifikasi kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 0% atau tidak ada. Hal ini menandai bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan di SMA Mujahidin Pontianak tidak perlu diragukan lagi. Data ini juga menunjukkan bahwa aspek minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kesenangan sudah menampakkan hasil yang baik.

Mengenai minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada tiga kategori yaitu kategori sangat baik, baik, dan cukup. Kategori sangat baik sebesar 26,7%, baik sebesar 60%, dan cukup sebesar 13,3%. Sedangkan untuk kategori kurang sekali sebesar yaitu 0%. Peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 26,7% atau sebanyak 21 peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan sesuai dengan kriteria. Peserta didik yang termasuk klasifikasi baik pada minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan sebesar 60% atau sebanyak 48 peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan sudah baik. Sedangkan peserta didik yang termasuk klasifikasi kategori cukup yaitu sebesar 13,3% atau sebanyak 11 peserta

didik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan sudah memadai. Kategori kurang dengan persentase sebesar 0% atau tidak ada menandakan bahwa tidak terdapat peserta didik yang belum memenuhi kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur kemauan di SMA Mujahidin Pontianak tidak perlu diragukan lagi. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan terhadap sesuatu di SMA Mujahidin Pontianak memiliki dua kategori, yaitu kategori sangat baik dan kategori baik. Adapun kategori sangat baik memiliki nilai yaitu sebesar 66,7% atau sebanyak 10 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan sudah sangat baik. Sedangkan untuk kategori baik yaitu sebesar 33,3% atau sebanyak 5 peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kategori ini memiliki nilai yang sangat signifikan dengan selisih perbandingan 66,7% dibanding dengan nilai kategori sangat baik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan sudah baik. Persentase peserta didik yang termasuk dalam kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 0% atau tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur ketertarikan di SMA Mujahidin Pontianak sangat memadai tentu data ini dapat dijadikan acuan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak memiliki minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan sangat baik. Setelah dilakukan penelitian mengenai minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler sepak bola di SMA Mujahidin Pontianak tergolong sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bahwa dengan adanya minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler sepak bola di sma mujahidin maka perlu di perhatikan kedepanya agar pseserta didik selalutaat latihan dan ikut disiplin latihan dalam rangka peningkatan prestasi jangka panjang melalui pembinaan sepak bola .

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut : Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak tergolong pada dua kategori yaitu sangat baik sebesar 93,3%, dan baik sebesar 6,7%. Data ini menunjukkan bahwa Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berkaitan dengan unsur perhatian dapat dipaparkan bahwa peserta didik di SMA Mujahidin Pontianak memiliki perbedaan yang signifikan sehingga tergolong dengan nilai yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, pengajaran dan Asesmen : Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi (2009) Psikologi Belajar, Bandung, Rineka Cipta
- Adi W. Gunawan. (2003). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Atiq, A (2012). *Buku Ajar Sepak Bola*. Pontianak: Untan Press.
- Atiq, A (2018). *Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Berbasis Bermain Untuk Atlet Pemulausia 8-12 Tahun*. Sidoharjo: Zifatama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, (2015). *Periodization Trening For Sport United States*: Human Kinetics.

- Muijs, D. (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eggen, P, Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Djali (2000) *Psikologi Pendidikan*, Upi Bandung , Upi Pres
- Haig, (2014). *Higher Order Thinking and Assessment*. International Seminar on current issues in Primary Education: Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Nana, dkk (2012). *Metode penelitiab pendidikan*. Bandung: Rosdakarta.
- Lutan, R. (2002). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Bandung: Afbeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.